

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat pada zaman sekarang memberi dampak yang besar bagi pihak-pihak yang terkait dalam perekonomian termasuk di dalamnya perusahaan-perusahaan tidak terkecuali perusahaan di Indonesia. Semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, perusahaan yang berperan sebagai pelaku bisnis yang utama harus dituntut agar bisa mengikuti perkembangan tersebut. Semakin berkembangnya kegiatan pengembangan perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar.

Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut tentunya diperlukan usaha untuk mencari tambahan dana (berupa *fresh money*) untuk disuntikan ke dalam perusahaan sebagai pengganti ataupun sebagai penambah dana yang sedang dijalankan ataupun untuk pengembangan dan perluasan bidang usaha. Dalam rangka pemenuhan dana tersebut selain mencari pinjaman, *merger*, perusahaan dapat mencari tambahan modal dengan cara mencari pihak lain yang berpartisipasi dalam menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan penjualan sebagian saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas.

Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Harga suatu saham dapat ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar-menawar). Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Demikian juga sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham

suatu perusahaan, maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Adapun faktor internalnya antara lain adalah laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan. Sementara itu, faktor eksternalnya adalah kebijakan pemerintah dan dampaknya, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang, rumor dan sentimen pasar serta penggabungan usaha (*Business Combination*).

Investor yang ingin menanamkan dananya pada saham-saham perusahaan sangat berkepentingan terhadap laba saat ini dan laba yang diharapkan di masa yang akan datang serta adanya stabilitas laba. Sebelum menanamkan dananya, investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Karena Aktifitas investasi merupakan aktifitas yang memiliki resiko yang tinggi dan ketidakpastian yang sulit diprediksi oleh investor (Sumani, 2011). Investor akan menganalisis kinerja keuangan yang berpandu pada prospek dan laporan keuangan perusahaan. Biasanya dari laporan keuangan dapat dilakukan analisa beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio efesiensi, profitabilitas dan rasio nilai pasar yang berguna untuk membantu investor dalam mengambil keputusan untuk memilih suatu saham. Dari berbagai rasio tersebut, rasio profitabilitas dianggap rasio yang paling mudah untuk dianalisa apalagi sangat berhubungan erat dengan keuntungan suatu perusahaan.

Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa akan datang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan

tersebut. Dan hal itu tentu saja akan mendorong harga saham naik dan menjadi tinggi. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dan para calon investor dalam suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan kinerja perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Menurut Sartono (2001) Rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis rasio yakni rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan kaitannya dengan investasi. Dimana rasio tersebut yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earnings Per Share (EPS)*

*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva sehingga menghasilkan pendapatan. ROA mengukur efektivitas dalam menghasilkan laba melalui aktiva perusahaan. *Return* perusahaan akan semakin meningkat apabila laba perusahaan meningkat. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan meningkat

sehingga ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Oleh karena itu, ROA berpengaruh terhadap harga saham perusahaan

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh laba bersih. Semakin tinggi ROE menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari modal yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula *return* yang akan dihasilkan perusahaan. Meningkatnya ROE akan membuat investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut. Oleh karena itu, Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, yang berarti ROE berpengaruh terhadap harga saham.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan bersih dibandingkan dengan nilai penjualannya. Semakin besar rasio ini menunjukkan maka kinerja perusahaan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. sehingga semakin besar NPM semakin berpengaruh pula harga saham.

Angka yang ditunjukkan dari EPS inilah yang sering dipublikasikan mengenai *performance* perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat luas (*go public*) karena investor maupun calon investor berpandangan EPS mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya deviden per saham di kemudian hari dan tingkat harga saham di kemudian hari, serta EPS juga relevan untuk menilai efektifitas manajemen. *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran

yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa. Apabila EPS suatu perusahaan dinilai tinggi oleh investor, maka hal ini pada gilirannya akan menyebabkan peningkatan harga saham. Oleh karena itu, EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Peneliti terdahulu menguji rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham (Bancin 2007). Hasil uji Secara Simultan, *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) *Net Profit Margin* (NPM) *interest margin on loans* (IML) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan hasil uji parsial menunjukkan, *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) *interest margin on loans* (IML) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* (NPM), tidak berpengaruh signifikan. Peneliti berikutnya Elvira (2008) menguji Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan hasil Uji Simultan *Economic Value Added* (EVA) *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) *Earning Per Share* (EPS), berpengaruh secara signifikan dan hasil Uji Parsial hanya *Economic Value Added* (EVA) *Return On Asset* (ROA) yang berpengaruh. Peneliti berikutnya Nurmalasari Indah (2009) menguji Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan hasil Uji Simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan Sedangkan Hasil Uji Parsial hanya *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Penelitian berikutnya Tarigan (2010) yang menguji Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI dengan hasil Uji Simultan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan sedangkan hasil Uji

Parsial *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan

Ketidakonsistenan hasil-hasil penelitian peneliti untuk mereplikasi penelitian Tarigan (2010). Penelitian Tarigan (2010) menggunakan sampel penelitian perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2008-2010. Akan tetapi, yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sampelnya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012 dengan alasan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap rasio-rasio keuangan yang telah dijelaskan di atas yang diduga memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham dan menuangkannya di dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul :  
**“ Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham?

4. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham?

### **1.3 Pembatasan Masaan**

Penelitian ini dibatasi pada variabel independen (rasio Probitabilitas) yaitu melihat pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Earnings Per Share (EPS)* secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Earnings Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Untuk mengetahui dan menguji apakah *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* *Earnings Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan penulis mengenai pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* *Earnings Per Share (EPS)* secara simultan terhadap harga saham perusahaan.

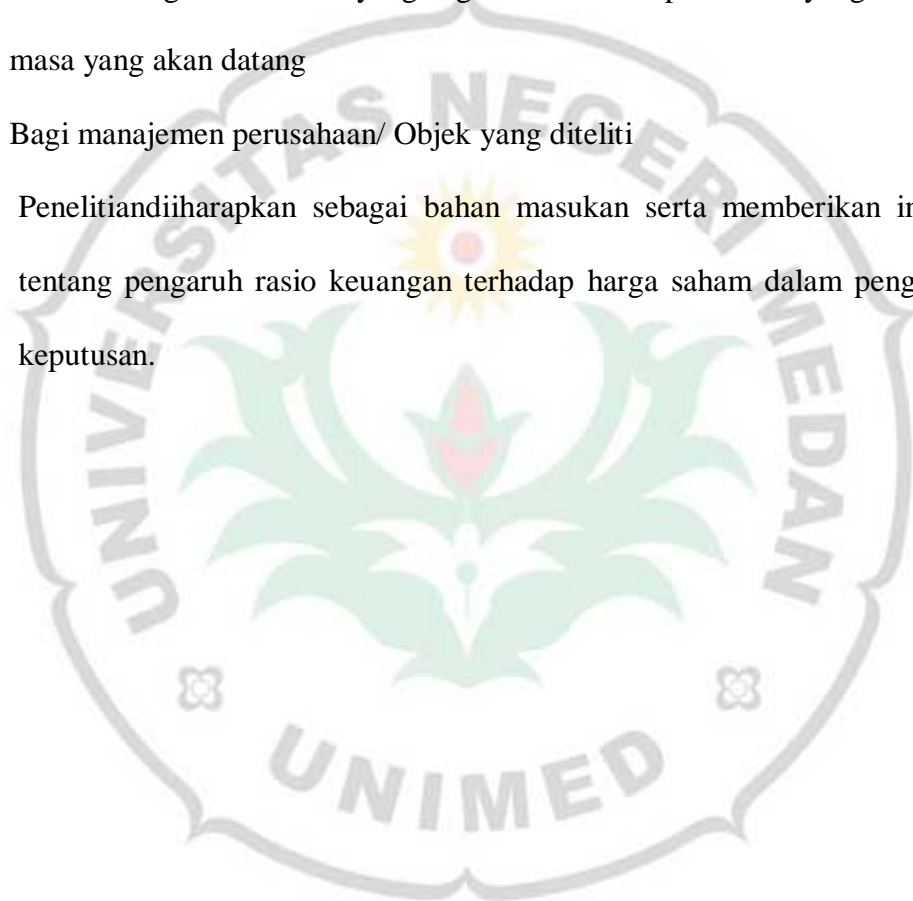


2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang

3. Bagi manajemen perusahaan/ Objek yang diteliti

Peneliti di harapkan sebagai bahan masukan serta memberikan informasi tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dalam pengambilan keputusan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY